



## Penggunaan Media Kartu Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Kelas X IPA 1 MAN 2 Halut

Nuryati Beddu<sup>1</sup>, Sumiati Taib<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Madrasah Aliyah Negeri 2 Halmahera Utara, Kankemenag Halut, Indonesia

Email: [nuryatibeddu@gmail.com](mailto:nuryatibeddu@gmail.com); [sumiatitaib@gmail.com](mailto:sumiatitaib@gmail.com)

### ARTICLE INFO

**Keywords:**

Media kartu;  
Kosa kata;  
Bahasa arab;  
MAN 2 Halut;

**Article history:**

Received 2023-03-06  
Revised 2023-04-12  
Accepted 2023-05-02

### ABSTRACT

Learning media are teaching aids for generating interest, visual enjoyment, facilitating the attainment of learning objectives, facilitating understanding and remembering the information contained and motivating learning. Media plays an important role in the learning process. The purpose of this study was to determine the use of card media in increasing vocabulary mastery in Arabic and maximizing students' memory, activeness and motivation in learning in class X IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Halmahera Utara. The research method used was a qualitative descriptive method with research subjects being class X IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Halmahera Utara, totaling 22 students. Data collection techniques consisted of observation, oral tests and interviews. This research was conducted in 2 meetings which began with learning without using card media and using card media. The results of the study show that the use of card media is very effective in learning Arabic, because it can increase students' vocabulary mastery (*mufradat*). And the use of card media in learning Arabic can train students to maximize student memory and can create activeness and motivate students in learning.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



**Corresponding Author:**

Nuryati Beddu  
Guru PAI MAN 2 Halut; [nuryatibeddu@gmail.com](mailto:nuryatibeddu@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan yaitu sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa memiliki beberapa fungsi tertentu yang digunakan dari segi pemanfaatan dalam kehidupan sehari-hari,



karena melalui bahasa seorang dapat mengungkapkan serta menyampaikan ide-ide dalam pikirannya. Saat ini bahasa asing merupakan bahasa yang wajib dipelajari, karena dengan mempelajari bahasa asing siswa mudah bergaul. Bahasa asing itu sendiri telah lama diajarkan didunia pendidikan, salah satunya pendidikan bahasa Arab. Gazzawi dalam Arsyad & Majid, (2010) mengemukakan bahwa bahasa Arab merupakan salah satu bahasa penutur terbanyak didunia yaitu lebih dari 200.000.000 umat manusia, yang digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara, terutama Negara Indonesia yang merupakan Negara mayoritas muslim.

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa sangat erat kaitannya dengan kegiatan berpikir, sehingga sistem bahasa yang berbeda akan melahirkan pola pikir yang berbeda pula, guna mendukung tercapainya tujuan tersebut, diperlukan upaya pendidikan dan pembelajaran bahasa yang memadai.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan Guru dalam mengelola kelas, terutama kemampuan Guru dalam memanfaatkan media yang bisa menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran, baik secara mandiri ataupun kelompok. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Bahasa Arab di Indonesia menjadi salah satu pelajaran wajib pada satuan pendidikan Kementerian Agama, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Seluruh satuan tersebut mengajar bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang diajarkan selain bahasa Inggris. Akan tetapi dalam pelaksanaannya siswa merasa bosan dalam mempelajari bahasa Arab serta kurangnya penguasaan dan juga inovasi pengajar dalam proses pembelajaran di kelas, baik terkait dengan materi, strategi, metode, teknik, evaluasi ataupun media pembelajarannya (Asyrofi, 2017).

Kenyataan yang ada di lapangan bahwa mata pelajaran bahasa Arab saat ini mutunya masih sangat rendah, karena belum mencapai target yang diinginkan secara maksimal. Hal ini disebabkan karena kesulitan siswa dalam mempelajarinya seakan itu adalah sesuatu yang baru dan asing, selain itu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih terpaku pada buku-buku pelajaran yang ada di sekolah. Untuk meningkatkan mutu pelajaran bahasa Arab, maka banyak faktor yang harus dipertimbangkan, di antaranya adalah penyampaian pesan dari sumber melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan atau siswa. Sedangkan metode yang digunakan di sekolah, masih kurang menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa untuk dapat mempelajari sesuatu yang baru dan asing tersebut. Hal ini menyebabkan siswa menganggap bahwa bahasa Arab sebagai



pelajaran yang sukar, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar, serta mudah lupa terhadap kosa kata yang telah dipelajari karena metode belajar yang hanya terfokus pada buku pelajaran.

Mengingat pentingnya permasalahan ini, maka perlu diterapkan suatu cara atau alternatif guna mempelajari bahasa Arab yang kondusif dengan suasana yang cenderung rekreatif sehingga mendorong siswa untuk mengembangkan potensi kreativitasnya. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan media (Fathurrohman, 2015). Pentingnya mempelajari dan memperkaya kosa kata dalam bahasa Arab, maka penggunaan media kartu sangat mendukung aktivitas belajar siswa, karena siswa dapat mempelajari dan menghafal kosa kata sedikit demi sedikit secara rutin melalui kartu yang mudah dan penggunaannya yang praktis, dimana guru dapat secara langsung membawa media ke dalam kelas dan menyajikannya tanpa terpaku pada buku teks yang ada. Media kartu (*flash cards*) dapat membantu guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya tentang penguasaan dan pemahaman kosa kata.

Pengembangan media kartu sebagai media instruksional pada mata pelajaran bahasa Arab, sehingga diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam peningkatan kemampuan siswa. Selain itu media kartu (*flash cards*) dapat digunakan dengan cara yang rekreatif, misalnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati kartu yang ditunjukkan satu persatu dan kemudian bagi siswa yang bisa menjawab boleh langsung mengambil kartu-kartu tersebut. Dengan sistem permainan, kondisi ini akan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa dalam mempelajari kosa kata Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas X IPA 1 MAN 2 Halmahera Utara bahwa sebagian besar siswa belum dapat memahami materi bahasa Arab dengan baik karena kesulitan dalam pengucapan kosa kata atau *mufradat*, hal ini dikarenakan dari latar belakang pendidikan mereka sebelumnya yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa, mereka ada yang lulusan sekolah berbasis agama, dan ada juga yang lulusan dari sekolah umum. Pengembangan media kartu (*flash cards*) untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab pada siswa, perlu dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran. Hasil pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu madrasah.

Dalam upaya untuk mencapai harapan yang diinginkan dari guru maupun tuntutan kurikulum sekolah, maka peneliti berupaya untuk mengembangkan media kartu guna membantu siswa dalam penguasaan kosa kata secara lebih mudah, sehingga diharapkan dalam pembelajaran ini akan lebih menarik serta memotivasi siswa dalam belajar serta membuat siswa lebih aktif dalam belajar bahasa Arab. Adapun tujuan dari penelitian ini

adalah untuk mengetahui penggunaan media kartu dalam meningkatkan penguasaan kosa kata dalam bahasa Arab dan memaksimalkan daya ingat, keaktifan serta motivasi siswa dalam belajar di kelas X IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Halmahera Utara.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui proses serta hasil dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Halut. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1 berjumlah 22 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes, dan wawancara. Teknik pengumpulan data observasi merupakan sebuah pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar mengetahui penguasaan siswa terhadap kosa kata dalam bahasa Arab dengan menggunakan media kartu. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif lengkap yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan siswa, mendengarkan apa yang diucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas yang diteliti (Fuad, 2016). Sedangkan tes adalah sejumlah pertanyaan atau alat yang digunakan untuk mengukur penguasaan terhadap kosa kata yang dipelajarinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan dua kali pertemuan. Namun sebelum penerapan media kartu ini peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap kosa kata yang dipelajarinya. Berdasarkan hasil tes dari 22 orang siswa yang menguasai kosa kata dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut. Hasil dari tes awal ini, kemudian disajikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Jumlah siswa yang telah menguasai kosa kata di kelas X IPA 1

Kategori	Jumlah siswa
Belum menguasai	10
Cukup menguasai	6
Sangat menguasai	6

(Sumber: hasil penelitian, 2022)

Dari tabel 1 di atas dapat dikatakan bahwa data hasil sebelum penggunaan media kartu yaitu sebanyak 10 orang siswa masih belum mampu menguasai kosa kata bahasa Arab, kemudian sebanyak 6 orang siswa yang cukup menguasai dengan maksud yaitu mereka telah mampu menguasai kosa kata bahasa Arab, namun belum sepenuhnya, serta 8 orang siswa telah menguasai kosa kata bahasa Arab yang telah dipelajari dengan baik. Setelah diperoleh data tersebut kemudian peneliti melakukan tindakan yaitu dengan menggunakan media kartu dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selanjutnya peneliti lanjutkan pada pertemuan berikut yakni peneliti mulai menggunakan media pembelajaran kartu pada siswa dengan tujuan untuk memotivasi siswa

agar lebih tertarik ketika pembelajaran berlangsung, sehingga dengan mudah siswa mampu menghafal dan menguasai kosakata yang disampaikan.

Berdasarkan pembelajaran dengan menggunakan media kartu maka diperoleh hasil penguasaan kosakata pada akhir pembelajaran pertama (I), yakni mulai terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam menguasai kosakata, meskipun peningkatannya belum signifikan. Berikut ini hasil belajar dari siswa di kelas X IPA 1 pada pertemuan pertama disajikan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jumlah siswa yang telah menguasai kosakata pada pertemuan I

Kategori	Jumlah siswa
Belum menguasai	6 Siswa
Cukup menguasai	8 Siswa
Sangat menguasai	8 Siswa

(Sumber: hasil penelitian, 2022)

Dari tabel 2, menunjukkan hasil penguasaan kosakata pada pertemuan I tersebut siswa belum mencapai ketuntasan secara maksimal sesuai target yang diharapkan. Siswa yang masih perlu mendapat bimbingan untuk mencapai penguasaan kosakata secara maksimal. Hal ini dikarenakan peneliti berkeinginan agar seluruh siswa mampu menguasai kosakata bahasa Arab dengan baik. Meskipun terjadi peningkatan setelah pertemuan I, namun peningkatannya belum dapat dikatakan signifikan. Oleh karena itu peneliti berusaha terus untuk memperbaiki pembelajarannya agar terjadi penguasaan kosakata secara maksimal oleh seluruh siswa di kelas X IPA 1. Maka pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan kedua (II).

Pembelajaran pada pertemuan ke II ini dilakukan sama dengan pada pertemuan I. Pembelajaran pada pertemuan II ini yaitu peneliti berusaha menarik perhatian siswa dalam belajar bahasa Arab khususnya dalam menguasai kosakata, sehingga siswa dengan mudah menguasainya. Berdasarkan data hasil penguasaan kosakata dari akhir pertemuan II ini sudah tampak terjadi peningkatan jumlah siswa yang mampu menguasai kosakata yang telah diajarkan. Berikut ini hasil belajar dari siswa kelas X IPA 1 pada pertemuan kedua (II) disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Jumlah siswa yang telah menguasai kosakata pada pertemuan II

Kategori	Jumlah siswa
Belum menguasai	-
Cukup menguasai	5
Sangat menguasai	17

(Sumber: hasil penelitian, 2022)

Dari tabel 3, kemudian digabungkan menjadi tabel 4 guna melihat secara keseluruhan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan media kartu, maka hasilnya

disajikan pada tabel berikut 4 yang menggambarkan terjadi peningkatan kemampuan siswa yang menguasai kosakata dalam bahasa Arab.

Tabel 4. Jumlah siswa yang telah menguasai kosakata bahasa Arab pada kelas X IPA 1

Siklus	Kategori	Jumlah siswa
Sebelum penggunaan media kartu	Belum menguasai	10 Siswa
	Cukup menguasai	6 Siswa
	Sangat menguasai	6 Siswa
Pertemuan I penggunaan media kartu	Belum menguasai	6 Siswa
	Cukup menguasai	8 Siswa
	Sangat menguasai	8 Siswa
Pertemuan II penggunaan media kartu	Belum menguasai	5 Siswa
	Cukup menguasai	17 Siswa
	Sangat menguasai	17 Siswa

(Sumber: hasil penelitian, 2022)

Dari tabel 4, dapat dikatakan bahwa penguasaan kosakata dalam bahasa Arab oleh siswa kelas X IPA 1 dengan menggunakan media kartu dengan hasil akhir seluruh siswa telah dapat menguasai kosakata dalam bahasa Arab dengan baik sesuai dengan apa yang telah diajarkan.

## Pembahasan

Kata media berasal dari bahasa latin medium yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Sadiman, (2020), media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely (1971) menyatakan bahwa media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Suparno (1998) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu sumber kepada penerima pesan, suatu pesan kadang-kadang disampaikan melalui saluran audio (dengar), misalnya melalui radio. Radio tersebut merupakan media audio. Suatu pesan juga disampaikan melalui saluran visual (pandang), misalnya melalui gambar. Gambar yang digunakan untuk menyampaikan informasi tersebut merupakan media visual. Suatu pesan juga sering disampaikan melalui gabungan pandang dan dengar, misalnya televisi. Televisi yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan tersebut merupakan media audio visual. Suparno menambahkan bahwa keberadaan media pembelajaran tidak selalu tergantung pada guru.

Media pembelajaran tertentu dapat menyampaikan pesan dan informasi meskipun tanpa kehadiran seorang guru (Susilana & Riyana, 2008). Bahkan para pakar mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat menggantikan keberadaan guru, sebagaimana yang berlangsung dalam pembelajaran terprogram dan pembelajaran jarak jauh (Nugrawiyati, 2018). Media pengajaran menurut Hamalik, (2006) adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam



rangka mengaktifkan komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang terencana, terprogram dan bertujuan untuk mengantarkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat merangsang minat, pikiran, perhatian, perasaan dan perilaku peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam suatu proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar dan media. Kedua aspek ini saling berkaitan karena pemilihan salah satu metode mengajar akan mempengaruhi jenis media yang sesuai. Meskipun beberapa aspek lain harus diperhatikan dalam memilih media.

Salah satu fungsi media adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dari diciptakan oleh Guru. Hamalik *dalam* Arsyad, (2019) mengemukakan bahwa pemakaian media sebagai hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Motivasi dan rangsangan kegiatan belajar serta pengaruh psikologi terhadap siswa dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa fungsi media pembelajaran adalah alat bantu mengajar untuk membangkitkan minat, kenikmatan visual, memperlancar pencapaian tujuan, mempermudah, memahami dan mengingat informasi yang terkandung dan akan membangkitkan motivasi, dan rangsangan belajar.

Sudjana dan Rivai (2009) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa bahwa (1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa lebih menguasai tujuan pembelajaran lebih baik, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi untuk guru mengajar untuk setiap mata pelajaran, dan (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab siswa tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

*Encyclopedia of Educational Research dalam* Hamalik, (2010) merincikan manfaat media pendidikan yaitu: (1) media memberikan dasar-dasar yang kongkret tentang materi pelajaran sebagai acuan untuk berpikir sehingga mengurangi verbalisme; (2) perhatian siswa terhadap pelajaran lebih besar; (3) Dasar perkembangan belajar siswa lebih diutamakan, sehingga pelajaran lebih menarik; (4) Media memberikan pengalaman yang nyata, sehingga siswa lebih giat dalam berusaha sendiri; (5) Pemikiran lebih terarah dan kontinu terutama melalui gambar hidup; (6) Dengan media akan menumbuhkan kemampuan berbahasa; dan (7) media

memberikan pengalaman-pengalaman baru serta adanya efisiensi dan keragaman dalam belajar.

Media *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 X 30 cm. Gambar-gambar yang dibuat menggunakan tangan atau foto atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembar-lembar flash card. gambar-gambar yang ada pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang di cantumkan pada bagian belakang kartu (Susilana & Riyana, 2008).

Ahmad Susanto (2011) mengemukakan bahwa *flash card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata. Gambar-gambar pada *flash card* dikelompokkan antara lain: seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk angka, dan sebagainya. Kartu ini dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada anak-anak dan dibacakan secara cepat. Tujuan dari metode ini adalah untuk melatih otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dapat bertambah dan meningkat.

*Flash card* adalah sekumpulan kartu yang bertuliskan informasi, seperti kata-kata atau angka, pada salah satu atau di kedua sisinya. Kartu ini biasanya digunakan sebagai latihan siswa. Umumnya sebuah kartu bertuliskan pertanyaan pada salah satu sisinya, jawaban pada sisi yang lain. *Flash card* sering digunakan sebagai media untuk menghafal (Baleghizadeh & Ashoori, 2011). Menurut Hikmayana, (2013), kosa kata atau perbendaharaan kata merupakan kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis. Penguasaan kosakata atau *mufradat* akan menjadi penentu seorang pembelajar bahasa untuk menguasai empat keterampilan berbahasa. Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat Hizbullah & Mardiah, (2015), kosa kata (*al-mufradat*) merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis yang merupakan kemahiran berbahasa, harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosakata yang kaya, produktif, dan aktual.

Kata dalam bahasa Arab terdiri atas tiga macam yaitu: *isim*, *fi'il*, dan *huruf*; (a). *Isim* adalah kata yang menunjukkan benda, kata sifat dan kata keterangan waktu; (b). *Fi'il* adalah kata kerja yang menunjukkan waktu tertentu. *Fi'il* terbagi menjadi tiga macam, yaitu *fi'il madhi*, *fi'il mudhari*, dan *fi'il amar*; (c). *Huruf* adalah kata yang berfungsi apabila bersambung dengan kata *isim* atau *fi'il*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media kartu sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Arab karena dapat meningkatkan penguasaan kosa kata (*mufradat*) bagi siswa.
2. Penggunaan media kartu dalam pembelajaran bahasa Arab dapat melatih siswa untuk





memaksimalkan daya ingat siswa dan dapat menciptakan keaktifan serta memotivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

## REFERENCES

- Arsyad, A., & Majid, N. (2010). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya: Beberapa pokok pikiran*. Pustaka Pelajar.
- Asyrofi, S. (2017). Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah dan Sekolah. *Al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 20–30.
- Baleghizadeh, S., & Ashoori, A. (2011). The impact of two instructional techniques on EFL learners' vocabulary knowledge: Flash cards versus word lists. *Mextesol Journal*, 35(2), 1–9.
- Fathurrohman, M. (2015). Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan. In *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media* (Vol. 113).
- Fuad, A. (2016). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Misykat.
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hikmayana, D. (2013). Meningkatkan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Permainan Ular Tangga. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 1(1).
- Hizbullah, N., & Mardiah, Z. (2015). Masalah Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah di Jakarta. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 2(3), 189–198.
- Sadiman, A. (2020). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, Dan, Pemanfaatannya)*. Rajawali pers.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.